

## **RINGKASAN**

**EVALUASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KERUSAKAN FISIK DRM RAWAT INAP DI RS PKU MUHAMMADIYAH SURAKARTA,** Alfian Pramana, NIM G41202113, Tahun 2021, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Ervina Rachmawati, SST., MPH (Pembimbing I), Azizah Suprihatin, A.Md.PK (Pembimbing II), Tahun 2021, Politeknik Negeri Jember

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340 / Menkes / PER / III/2010). Di Indonesia Rumah Sakit sudah banyak tersebar ke beberapa daerah, baik Rumah Sakit pemerintah ataupun Rumah Sakit swasta. Contohnya seperti RS PKU Muhammadiyah Surakarta. RS PKU Muhammadiyah Surakarta merupakan pelayanan kesehatan yang telah memberikan pelayanan secara paripurna. Didirikan sejak tahun 1927 RS PKU Muhammadiyah telah melewati banyak proses sehingga dapat menjadi RS tipe B seperti sekarang, seperti pelayanan kesehatan lainnya RS PKU Muhammadiyah Surakarta memiliki unit kerja dalam pelayanan kesehatan seperti Unit Kerja Rekam Medis.

Adapun Faktor Permasalahan terjadinya kerusakan fisik DRM di RS PKU Muhammadiyah Surakarta yaitu cara petugas mengambil DRM tidak berhati-hati sehingga menjadi penyebab terjadinya masalah tersebut dan bahan cover DRM yang tipis serta seringnya petugas membalik cover untuk melihat isi DRM sehingga DRM dan covernya menjadi rusak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi faktor - faktor penyebab kerusakan fisik pada DRM Rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Surakarta”.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadinya kerusakan fisik dokumen rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Surakarta disebabkan karena ketebalan dokumen rekam medis dan petugas tidak berhati-hati dalam pengambilan dokumen rekam medis.

Pelaksanaan pemeliharaan DRM di RS PKU Muhammadiyah Surakarta berdasarkan pengamatan belum dilakukan dengan baik, karena masih ada map DRM yang rusak belum diganti.

Dilakukan sosialisasi terhadap petugas filing dalam pengelolaan pemeliharaan DRM agar petugas filing bisa dalam memelihara dan menjaga DRM sehingga petugas dapat melakukan pemeliharaan DRM dengan benar sesuai dengan prosedur yang ada dan tidak menyebabkan mudah terjadinya kerusakan fisik terhadap DRM

Map DRM yang tipis sebaiknya langsung diganti dengan map DRM yang lebih tebal agar memudahkan petugas filing dalam melakukan pencarian DRM dan tidak mudah rusak.